

**Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak,
Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang
Pribadi di Pekalongan**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Fasih Firman M

No. Mahasiswa : 13312485

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2017

**Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kewajiban
Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Fasih Firman M

No. Mahasiswa : 13312485

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 3 Maret 2018

Penulis,



(Fasih Firman M)

**Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi
Pajak, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib
Pajak Orang Pribadi di Pekalongan**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama : Fasih Firman M

No. Mahasiswa: 13312485

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu Dra.,M.Si, Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH BIAYA KEPATUHAN, PELAYANAN FISKUS, SANKSI PAJAK, KEWAJIBAN MORAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI PEKALONGAN

Disusun Oleh : **FASIH FIRMAN MEDIAWAN**

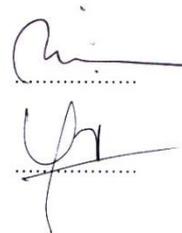
Nomor Mahasiswa : **13312485**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 11 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Asy Syarh ayat 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(Al Baqarah ayat 286)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Al Baqarah ayat 216)

“There is nothing either good or bad but thinking makes it so”

(William Shakespeare)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning”

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT.

Penelitian berjudul **“Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Dwiarto Edi Waseso dan Meimina, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan semangat, nasihat, kesabaran dan pengorbanan luar biasa, semoga penulis dapat membanggakan kalian.
2. Ibu Isti Rahayu Dra.,M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, beserta Bapak/Ibu staf pengajar dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi UII yang telah memberikan ilmu dan nasehat serta masukan yang berarti sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.

6. The Konoha Squad, teman-teman seperjuangan selama di Yogyakarta yang mana selalu berbagi cerita hidup baik dikala senang maupun sedih.
7. Teman-teman ocb, yang mana menjadi teman baik bagi penulis dari awal kuliah hingga saat ini.

Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna namun demikian semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 3 Maret 2018

Penulis,

(Fasih Firman M)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Atribusi	7
2.1.2 Teori of Planned Behaviour	8

2.1.3	Pengertian Pajak	10
2.1.4	Biaya Kepatuhan	13
2.1.5	Pelayanan Fiskus	14
2.1.6	Sanksi Pajak	15
2.1.7	Kewajiban Moral.....	17
2.1.8	Kepatuhan Wajib Pajak.....	17
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Hipotesis Penelitian	22
2.4	Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Populasi dan Sampel	26
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3	Variabel Penelitian	27
3.3.1	Vairabel Independent	27
a)	Biaya Kepatuhan	27
b)	Kualitas Pelayanan Fiskus	28
c)	Sanksi Pajak	28
d)	Kewajiban Moral.....	29
3.3.2	Vairabel Dpendent	29
3.4	Metode Pengujian	29
a)	Uji Reliabilitas Data	29
b)	Uji Validitas Data.....	30
c)	Uji Asumsi Klasik.....	30
A)	Uji Normalitas.....	30

B) Uji Multikolinearitas	30
C) Uji Heterokedastisitas	31
3.5 Persamaan Regresi	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	33
4.2 Karakteristik Responden	33
4.2.1 Jenis Kelamin.....	33
4.2.2 Usia Responden	34
4.2.3 Pendidikan	35
4.2.4 Pekerjaan	35
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.3.1 Uji Validitas	36
4.3.2 Uji Reliabilitas	37
4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	38
4.5 Uji Asumsi Klasik	41
4.5.1 Uji Normalitas	41
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	42
4.5.3 Heteroskedastisitas.....	43
4.6 Analisis Regresi Linear	44
4.7 Analisis Koefisien Determinasi	45
4.8 Uji Hipotesis dan Pembahasa	46
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	51

5.3	Saran	52
5.4	Implementasi Penelitian	53
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

4.1	Jumlah Kuesioner	33
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	35
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	35
4.6	Hasil Uji Validitas	36
4.7	Hasil Uji Reliabilitas	38
4.8	Analisis Deskriptif Penelitian	38
4.9	Hasil Uji Normalitas	41
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	42
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.12	Hasil Analisis Linear Berganda	44
4.13	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

2.4	Kerangka Pemikiran	25
-----	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	58
Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Penelitian	63
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	76
Lampiran 4 : Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	86
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Reseach	88

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya kepatuhan, pelayanan fiskus, sanksi pajak dan kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pekalongan. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada 105 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan dengan cara *random sampling*.

Hasil penelitian bahwa pelayanan fiskus, sanksi pajak dan kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sementara, biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda.

Kata Kunci : biaya kepatuhan, pelayanan fiskus, sanksi pajak, dan kewajiban moral

ABSTRACT

The purpose of this research is to know whether the cost of compliance , fiskus service , sanctions taxes and moral obligation significant to compliance taxpayers individual in Pekalongan. Data obtained from questionnaires for 105 respondents .The sample collection to research it uses by means of random sampling .

The results of the study that fiskus service , sanctions taxes and moral obligation have had a positive impact on compliance taxpayers individual while , the cost of compliance have a negative influence on compliance taxpayers individual .Technique the analysis used regression analysis multiple .

Keywords : the cost of compliance , fiskus service , sanctions tax , and moral obligation

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa periode terakhir Indonesia sedang melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia. Pembangunan infrastruktur ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kesenjangan infrastruktur di seluruh Indonesia. Seperti kita ketahui bahwa pembangunan infrastruktur tidak merata dan hanya berfokus pada Pulau Jawa, Sementara di Pulau lain masih jarang adanya pembangunan infrastruktur. Di era pemerintahan baru ini memulai melakukan pemerataan pembangunan yg tidak hanya di fokuskan di Pulau Jawa. Kita bisa melihat infrastruktur yang sudah dan sedang dalam proses antara lain MRT, pembangunan jalan bebas hambatan Cisumdawu, pembangunan flyover di Brebes, dll. Pembangunan infrastruktur ini tentunya menggunakan dana APBN yang salah satu sumber dananya yaitu pemasukan dari pajak.

Namun, wajib pajak di Indonesia masih memiliki kesadaran yang belum cukup sehingga masih banyak wajib pajak yang belum melaporkan bahkan belum membayar kewajiban mereka. Seperti dilansir melalui website *rkb.pekalongankota.go.id* (2 Mei 2017) menyatakan bahwa “Kepala KPP Pekalongan, Taufik Wijayanto mengatakan total WP pribadi usahawan yang wajib lapor sebanyak 13 ribu, tetapi yang melaporkannya hanya 5 ribuan saja sehingga jika diprosentasekan baru 43% yang melaporkan. Menurut Taufik kepatuhan WP pribadi usahawan berbeda dengan WP pribadi karyawan 78

ribu WP yang melaporkan sebanyak 65 ribuan atau tingkat kepatuhannya mencapai 83%”. Angka-angka diatas membuktikan bahwa masih rendahnya kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak. Dalam usaha untuk membuat para wajib pajak orang pribadi lebih patuh pemerintah bahkan mengeluarkan kebijakan tax amnesty yaitu pengampunan pajak untuk wajib pajak yang masih belum melaporkan SPT mereka.

Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat pajak disebabkan adanya kasus yang melibatkan orang-orang pajak sendiri. Kasus Handang Soekarno yang dinilai KPK telah menerima suap Rp.1,9m untuk memainkan nilai wajib pajak PT EK Prima (EKP) ekspor Indonesia. Ini membuat kepercayaan masyarakat Indonesia kembali menanyakan apakah Ditjen masih bisa dipercaya atau tidak. Hal ini yang membuat menurunnya kepatuhan wajib pajak untuk membayar kewajiban mereka dan kasus tersebut menambah rentetan daftar panjang pegawai pajak yang korup. Oleh karena itu kinerja perpajakan harus selalu kooperatif agar masyarakat bisa berkerja sama untuk bisa menciptakan masyarakat yang disiplin dalam membayar pajak dan disiplin dalam berbagai bidang. Meskipun sistem yang dianut oleh Indonesia self assessment ada baiknya dari pihak pajak juga tidak mempersulit saat wajib pajak membutuhkan informasi. Dilansir dari *nasional.tempo.co* (10 Juli 2017)

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak secara signifikan dipengaruhi oleh Biaya Kepatuhan faktor biaya kepatuhan oleh Fuadi dan Mangoting (2013), Syarifudin (2016), Utama (2013). Faktor lainnya adalah faktor kualitas pelayanan Putri dan Jati (2014), Utama (2013),

faktor biaya kepatuhan oleh Fuadi dan Mangoting (2013), Syarifudin (2016), Utama (2013). Faktor sanksi pajak menurut Putri dan Jati (2014), Utama (2013), Amalia, Topowijono, dan Dwiatmanto (2016), Fuadi dan Mangoting (2013), Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kewajiban moral berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak oleh Pranata dan Setiawan (2015), Layata dan Setiawan (2014), Sanjaya (2014).

Pada penelitian sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan hasil, adalah faktor kualitas pelayanan, Dewi dan Supadmi (2014), Layata dan Setiawan (2014), Putri dan Jati (2014), Utama (2013), Pranata dan Setiawan (2015), Sanjaya (2014), Fuadi dan Mangoting (2013), Jotopurnomo and Mangoting (2013) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, namun berpengaruh tidak signifikan menurut (Susilawati dan Budiarta, 2013). Selain itu ada faktor sanksi pajak yang menunjukkan Ketidak konsistenan menurut hasil penelitian Winerungan (2013) mengatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, akan tetapi menurut penelitian Fuadi dan Mangoting (2013) dan Jotopurnomo dan Mangoting (2013) mengatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fuadi dan Mangoting (2013) dengan menambahkan variabel kewajiban moral. Sampel penelitian yaitu wajib pajak orang pribadi di Pekalongan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul ***“Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah spesifik dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya kepatuhan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan pokok yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh biaya kepatuhan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pekalongan.
2. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pekalongan.
3. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pekalongan.
4. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Kantor Pajak

Manfaat Penelitian ini agar memberikan masukan terhadap KPP untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik agar wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar serta melaporkan tepat waktu.

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai syarat menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi UII dan dapat menambah wawasan keilmuan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, akan menguraikan gambaran singkat penelitian yang akan dilakukan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, pengukuran variabel-variabel penelitian dan analisis data.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, pengukuran variabel-variabel penelitian dan analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan tentang isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dari data penelitian, keterbatasan penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Atribusi adalah teori yang membahas tentang penyebab perilaku seseorang atau diri kita sendiri, yang mana nantinya akan membentuk suatu kesan. Kesan yang dibentuk akan ditarik kesimpulan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Teori atribusi memandang individu yang mencoba memahami sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa yang dihadapi sebagai psikologi amatir.

Pada dasarnya teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku itu ditimbulkan secara internal atau eksternal (Robbins,2001). Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi atau lingkungan.

Menurut Robbins (2001) bahwa penentuan faktor internal atau eksternal tergantung pada tiga faktor yaitu:

1. Kekhususan

Kekhususan artinya seseorang akan mempersepsikan perilaku individu lain secara berbeda-beda dalam situasi yang berlainan. Apabila perilaku seseorang dianggap suatu hal yang tidak biasa, maka individu

lain yang bertindak sebagai pengamat akan memberikan atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut, sebaliknya jika hal itu dianggap hal yang biasa, maka akan dianggap sebagai atribusi internal.

2. Konsensus

Konsensus artinya jika semua orang mempunyai kesamaan pandangan dalam merespon perilaku seseorang jika dalam situasi yang sama. Apabila konsensusnya tinggi, maka termasuk atribusi eksternal, sebaliknya jika konsensusnya rendah, maka termasuk atribusi internal.

3. Konsistensi

Konsistensi yaitu jika seseorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten perilaku itu, orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal dan sebaiknya. Pada teori atribusi, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu sanksi pajak, kualitas pelayanan fiskus dan biaya kepatuhan, hal itu disebabkan individu atau wajib pajak terpaksa berperilaku karena situasi atau lingkungan.

2.1.2 Theory of Planned Behaviour

TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu (Wulandari, 2016). *Theory of planned behaviour* secara tidak langsung menunjukkan kemungkinan bahwa individu atau kelompok tidak secara penuh melakukan perilaku dibawah kendali mereka, maka kontrol perilaku yang dipersepsikan untuk mengatasi perilaku-perilaku tersebut.

Dengan kata lain perilaku yang timbul pada individu menurut *theory of planned behaviour* karena adanya niat untuk berperilaku. Menurut Wulandari (2016) niat tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:

1. *Behavioral belief*

Behavioral belief merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Keyakinan dan evaluasi terhadap hasil ini akan membentuk variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku itu.

2. *Normative belief*

Normative belief merupakan keyakinan tentang harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti keluarga, teman, dan konsultan pajak dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Harapan normatif ini membentuk variabel norma subjektif (*subjective norm*) atas suatu perilaku.

3. *Control belief*

Control belief merupakan keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (*perceived power*). *Control belief* membentuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

2.1.3 Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas undang-undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

- **Pengelompokan Pajak**

Menurut Mardiasmo (2016) pengelompokan pajak di Indonesia menjadi 3 bagian yaitu:

1. Berdasarkan Golongannya

- a. Pajak langsung adalah Pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak penghasilan (Pph)
- b. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak bea materai, Pajak bea balik nama

2. Berdasarkan Sifatnya

- a. Pajak Subjektif adalah pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh : Pajak penghasilan (Pph)
- b. Pajak objektif adalah pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh : PPN, PKB, dan PBB.

3. Berdasarkan Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh: Pajak penghasilan, Pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi bangunan, pajak ekspor.
- b. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contoh: Pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, pajak reklame, pajak restoran.

- Pajak Pusat

pajak pusat merupakan pemungutan pajak yang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dalam pelaksanaannya, dan hasil dari pajak ini akan dijadikan sebagai sumber penetapan APBN, yang nantinya akan digunakan untuk menggerakkan perekonomian negara, pembangunan nasional, dan pembangunan fasilitas lainnya.

- Pajak Penghasilan (PPh)

Merupakan jenis pajak yang dikenakan kepada setiap individu atau perseorangan dan badan tertentu yang berkaitan dengan adanya penghasilan yang diterima oleh pihak tersebut, yang mana perhitungannya ditentukan berdasarkan selama satu tahun pajak. Inilah jenis pajak yang umumnya melekat pada para pekerja profesional maupun para pemilik bisnis atau perusahaan. Dari jenis pajaknya dapat diketahui jika pajak ini menekankan pada suatu objek yaitu penghasilan, bicara penghasilan tentu memiliki multitafsir dalam melihat cakupannya, karena penghasilan bisa didapatkan dari berbagai sumber. Penghasilan yang dimaksud dalam pajak ini adalah setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diperoleh oleh masing-masing wajib pajak, baik penghasilan yang diperoleh dari dalam negeri maupun dari luar negeri, dimana dengan adanya penghasilan tersebut dapat difungsikan sebagai konsumsi dan menambah kekayaan pribadi masing-masing wajib pajak. Bentuk dari penghasilan tersebut dapat berupa sebagai gaji, upah, komisi, bonus tahunan atau yang lainnya, gratifikasi, uang pensiun, dan penerimaan imbalan berupa apapun yang memiliki sifat dari penghasilan kena pajak.

2.1.4 Biaya Kepatuhan

Biaya kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela (Syarifudin, 2016).

Dalam buku Rahayu (2006) dijelaskan bahwa biaya kepatuhan dibagi menjadi 3 yaitu:

a) Direct Money cost adalah biaya yang dikeluarkan wajib pajak berhubungan dengan penghitungan pajak, biaya pengarsipan, biaya tak terduga (telepon, perjalanan), biaya pengumpulan, pembayaran, dsb.

b) Time cost adalah waktu yang dipakai oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan . Contoh : waktu yang terpakai untuk pergi dan pulang ke kantor pajak, waktu untuk menyetorkan pajak.

c) Psychological cost adalah kecemasan karena telah melakukan tax evasion

Biaya kepatuhan merupakan biaya-biaya yang ditanggung wajib pajak terkait dengan pemenuhan kewajiban pajak. Karena wajib pajak telah berusaha patuh untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka wajib pajak berharap agar dapat mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin terkait pemenuhan pajak (Fuadi dan Mangoting, 2013).

2.1.5 Pelayanan Fiskus

Menurut Supadmi (2009) kualitas adalah suatu kondisi yang dinamis dan berhubungan dengan jasa manusia, proses, produk, dan lingkungan yang memenuhi harapan dari seseorang/pihak yang menginginkannya. Sementara itu pelayanan fiskus merupakan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Fuadi dan Mangoting, 2013). Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Pranata dan Setiawan, 2015).

Fiskus pajak yang berhubungan dengan masyarakat pembayar pajak harus memiliki kemampuan teknis dibidang perpajakan, intelektualitas tinggi, disiplin, digaji baik, dan bermoral tinggi. Setiap kegiatan dan sikap yang dilakukan fiskus pajak terhadap wajib pajak dalam rangka pelaksanaan tugasnya mempunyai pengaruh langsung terhadap kepercayaan masyarakat akan sistem perpajakan secara keseluruhan (Rahayu, 2006). Sehingga kualitas yang diberikan fiskus pajak sangat menentukan efektivitas undang-undang dan peraturan perpajakan.

2.1.6 Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan perpajakan dengan cara membayar uang (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013). Sanksi juga didefinisikan sebagai alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar peraturan (Suhendri, 2015). Sanksi pajak dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderasi karena sanksi pajak yang berfungsi sebagai alat pencegah dimaksudkan agar wajib pajak memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan pajak yang berlaku sehingga apabila ada wajib pajak yang enggan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka dengan adanya sanksi pajak yang diberikan akan mencegah wajib pajak melakukan tindakan tersebut.

Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana, dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana.

1. Sanksi pidana

Menurut ketentuan dalam undang-undang perpajakan ada 3 macam sanksi pidana, yaitu

a. Denda pidana

Denda administrasi yang hanya diancam/dikenakan kepada wajib pajak, pejabat, atau pihak ketiga yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan.

b. Pidana kurungan

Pidana kurungan hanya diancam kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran

c. Pidana penjara

Pidana penjara yaitu hukuman perampasan kemerdekaan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang ditujukan kepada pihak ketiga, adanya kepada pejabat dan kepada wajib pajak.

2. Sanksi administrasi

Menurut Rahayu (2006) sanksi administrasi dapat dijatuhkan apabila wajib pajak melakukan pelanggaran, terutama atas kewajiban yang ditentukan dalam UU KUP dapat berupa :

a. Bunga adalah sanksi administrasi yang dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pembayar pajak.

b. Denda adalah sanksi administrasi yang dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan.

c. Kenaikan adalah sanksi administrasi yang berupa kenaikan jumlah pajak yang harus dibayar, terhadap pelanggaran berkaitan dengan kewajiban yang diatur dalam ketentuan material.

2.1.7 Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah moral yang berasal dari masing-masing individu yang kemungkinan orang lain tidak memilikinya (Ajsen,2002). Menurut Wenzel (2005) moral wajib pajak, etika dan norma sosialnya sangat berpengaruh terhadap perilaku dari wajib pajak. Kewajiban moral yang lebih kuat dari wajib pajak akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhannya.

2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Mangoting (2013) kepatuhan pajak adalah keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Rahayu (2006) bahwa wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak dikemukakan oleh Rahayu (2006) sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi dimana :

- a) Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
- b) Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas
- c) Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar
- d) Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya

Kepatuhan pajak dibagi menjadi dua yaitu kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak material. Kepatuhan pajak formal merupakan kepatuhan yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan, contoh tidak terlambat dalam melunasi utang pajak sesuai batas waktu yang ditetapkan. Kepatuhan pajak material merupakan kondisi dimana wajib pajak secara substansial telah memenuhi semua ketentuan material pajak yang tercantum dalam undang-undang pajak.

Menurut Jotopurnomo dan Mangoting (2013) faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua yaitu :

1. Faktor Intenal yaitu faktor yang berasal dari wajib pajak itu sendiri dan berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak, seperti situasi dan lingkungan sekitar wajib pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Fuadi dan Mangoting, 2013) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Wajib Pajak UMKM. Tujuan penelitian ini agar mendapatkan bukti secara empiris variabel yang diuji berpengaruh atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode atau alat analisis yaitu uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji simultan, uji parsial. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian kuesioner pada UMKM Jawa Timur yang terdaftar di Dinas Koperasi. Hasil penelitian bahwa biaya kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM tapi mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan wahib pajak. Sanksi menunjukkan berpengaruh signifikan positif Ditjen pajak untuk menindak para wajib pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sedangkan kualitas pelayanan bdinilai bururk oleh wajib pajak UMKM dalam penelitian ini kebersihan dan kenyamanan KPP masih kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya 2014) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Hotel. Tujuan penelitian ini adalah apakah adakah pengaruh signifikan kualitas pelayanan, kewajiban moral dan sanksi perpajakan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dengan

penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Winerungan 2013) yang berjudul Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bintung. Tujuan penelitian ini adalah meneliti pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bintung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier dan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Layata dan Setiawan, 2014) yang berjudul Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral, kualitas pelayanan, pemeriksa pajak dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak badan di KPP Bandung Selatan. Data yang digunakan adalah data primer didapatkan dari wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pranata dan Setiawan, 2015) yang berjudul Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan penelitian ini adalah apakah sanksi perpajakan, kualitas pelayanan dan kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar

pajak restoran di Dinas Kota Denpasar. Populasi yang diambil adalah seluruh wajib pajak restoran yg terdaftar di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2015) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya pajak pada tingkat kepatuhan wajib dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Tabanan. Jenis data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Supadmi, 2014) yang berjudul Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kesadaran, Kualitas Pelayanan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak, kesadaran, kualitas pelayanan pada tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Madya Denpasar. Jenis data penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013) yang berjudul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

2.3 Hipotesis

Biaya kepatuhan yang dikeluarkan wajib pajak dalam rangka pemenuhan kewajiban pajak diharapkan seminimal mungkin karena wajib pajak telah berusaha untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Apabila biaya kepatuhan yang dikeluarkan lebih besar dari pada ekspektasi wajib pajak, maka akan timbul potensi tidak patuh dalam diri wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak.

Penelitian sebelumnya Utama (2013), Fuadi dan Mangoting (2013). Hasil penelitian Utama (2013) menjelaskan bahwa biaya kepatuhan wajib pajak diharapkan seminimal mungkin agar wajib pajak dapat patuh dalam memenuhi kewajiban.

H1: Biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kualitas pelayanan pajak yang baik terhadap wajib pajak merupakan cara untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya (Pranata dan Setiawan, 2015). Pelayanan terjadi melalui interaksi manusia, kontak antara layanan pelanggan dengan karyawan selama pelayanan berlangsung sangat menentukan tingkat kualitas pelayanan yang disampaikan kepada pelanggan (Pranata dan Setiawan, 2015).

Teori atribusi membahas tentang memahami penyebab perilaku seseorang atau diri kita sendiri yang nantinya akan membentuk suatu kesan. Pelayanan yang terjadi melalui interaksi antara wajib pajak dengan karyawan /petugas pajak saat wajib pajak membayar pajak akan membentuk kesan. Wajib pajak akan menganggap pelayanan itu berkualitas saat petugas pajak memberikan kesan yang baik dan ramah, bersikap hormat dan menjaga sopan santun terhadap wajib pajak. Apabila wajib pajak sudah merasa pelayanan yang diberikan berkualitas maka akan berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

Hasil dari penelitian sebelumnya oleh (Dewi dan Supadmi, 2014), (Jotopurnomo et al., 2013), (Sanjaya, 2014) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat di tarik hipotesis:

H2: Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar wajib pajak takut untuk melanggar Undang-undang Perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajaknya bila memandang bahwa sanksi akan lebih banyak merugikannya (Jatmiko, 2006).

Theory of planned behavior menjelaskan wajib pajak akan berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan orang pribadi yang berusaha menyembunyikan objek pajaknya dan tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Kekhawatiran yang dirasakan oleh wajib pajak dapat

menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri dalam membayar pajak. Hal ini terjadi karena wajib pajak akan merasa takut dan terbebani oleh sanksi yang akan dikenakan kepadanya karena melalaikan kewajiban perpajakannya. Merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi pajak memiliki peran penting guna memberikan pelajaran bagi pelanggar pajak agar tidak meremehkan peraturan perpajakan (Mardiasmo, 2011). Sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar wajib pajak takut untuk melanggar Undang-undang Perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajaknya bila memandang bahwa sanksi akan lebih banyak merugikannya (Jatmiko, 2006).

Peneliti sebelumnya telah meneliti variable sanksi pajak oleh (Mangoting, 2013) dan (Jotopurnomo et al., 2013) menjelaskan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat di tarik hipotesis.

H3 : Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

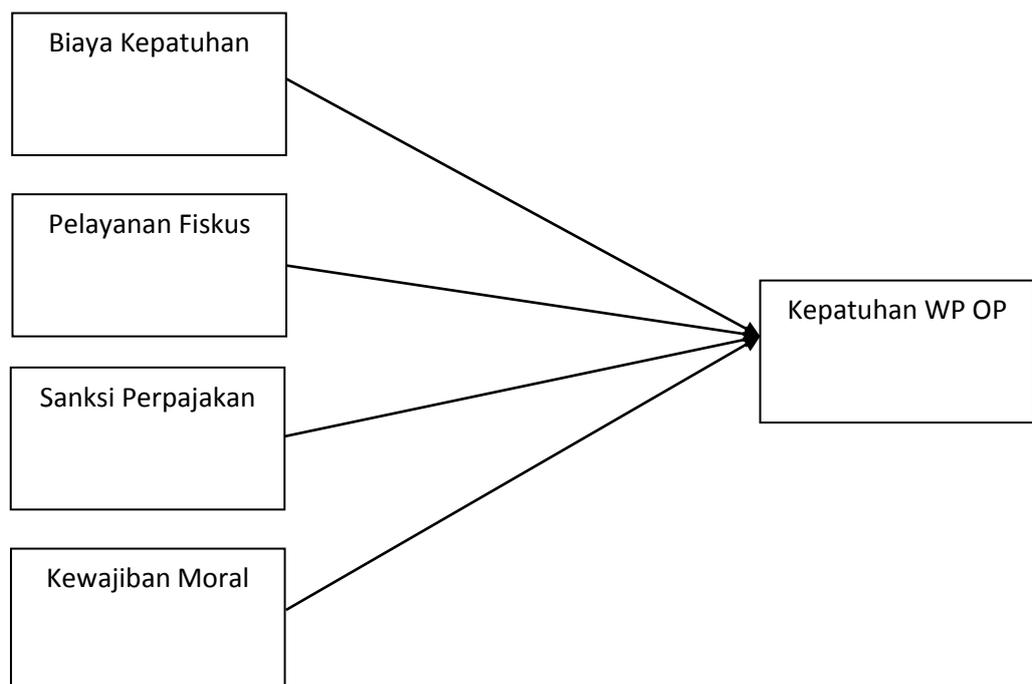
Kewajiban moral adalah moral yang berasal dari masing-masing individu yang kemungkinan orang lain tidak memilikinya (Ajsen,2002). Menurut Wenzel (2005) moral wajib pajak, etika dan

norma sosialnya sangat berpengaruh terhadap perilaku dari wajib pajak. Kewajiban moral yang lebih kuat dari wajib pajak akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhannya. Pada penelitian ini, *behavioral belief* berkaitan dengan kewajiban moral, karena keyakinan masing-masing orang untuk membayar pajak memiliki rasa tanggung jawab berbeda setiap individu tersebut dalam membayar pajak.

Pada penelitian sebelumnya telah meneliti variabel kewajiban moral oleh (Sanjaya, 2014), (Pranata dan Setiawan, 2015) dan (Layata dan Setiawan, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H4 : Kewajiban Moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Pekalongan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan jawaban dari responden atas instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang disebarakan kepada responden yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner atau angket. Populasi penelitian ini sebesar 91.000 wajib pajak. Dengan menggunakan metode slovin untuk mencari sampel yang didapatkan hasilnya sebesar 99,8 maka peneliti memutuskan membagikan 120 kuesioner dan data sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu 105 kuesioner.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = error

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Teknis metode ini yaitu membagikan kepada wajib pajak yang berada di Kecamatan – kecamatan di Pekalongan untuk ditanggapi sesuai dengan pendapat responden. Pertanyaan berkaitan dengan tanggapan responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yaitu biaya kepatuhan, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan kewajiban moral.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen meliputi: biaya kepatuhan, kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak dan kewajiban moral.

a) Biaya Kepatuhan

Biaya kepatuhan adalah pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela (Syarifudin, 2016). Pengukuran variable ini menggunakan instrument kuisoner, dengan model skala likert 1-4 poin dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Rusli 2013)

b) Pelayanan Fiskus

Pelayanan fiskus adalah suatu kondisi yang dinamis dan berhubungan dengan jasa manusia, proses, produk, dan lingkungan yang memenuhi harapan dari seseorang/pihak yang menginginkannya. Sementara itu pelayanan fiskus merupakan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Fuadi dan Mangoting, 2013). Pengukuran variable ini menggunakan instrument kuisioner, dengan model skala likert 1-4 poin dengan 5 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Fahmi 2016), (Kurnia 2014) dan (Arum 2012).

c) Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan perpajakan dengan cara membayar uang (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013). Pengukuran variable ini menggunakan instrument kuisioner, dengan model skala likert 1-4 poin dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Verian 2015) dan (Kurnia 2014).

d) Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah moral yang berasal dari masing-masing individu yang kemungkinan orang lain tidak memilikinya (Ajsen,2002). Pengukuran variable ini menggunakan instrument kuisioner, dengan model skala likert 1-4 poin dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian. (Maghfiroh 2013) dan (Thiasari 2013)

3.3.2 Variabel dependen

Kepatuhan wajib pajak pada Simon James *et al* dalam Santoso (2008) menjelaskan bahwa kepatuhan pajak (*tax compliance*) adalah kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administratif. Pengukuran variable ini menggunakan instrument kuisioner, dengan model skala likert 1-4 poin dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Anggriawan 2012) dan (Arum 2012).

3.4 Metode Pengujian

a. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$

(Ghozali, 2007).

b. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu item valid atau gugur diketahui dengan melakukan perbandingan antara nilai *correlated item-total correlation* dengan koefisien *r* tabel. Jika *r* hitung > *r* tabel berarti item valid. Sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel berarti item tidak valid (Siregar, 2013).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2007).

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama

dengan nol (Suhendri, 2015).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013).

3.5 Persamaan Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2011). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kepatuhan wajib pajak

α = konstanta

x1 = pelayanan fiskus

x2 = biaya kepatuhan

x3 = tarif pajak

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien Korelasi

e = error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji t dilakukan dengan menggunakan *significant level 5%* (0,05). Hasil pengujian terhadap t-statistik adalah:

1. Jika $\text{sig} < \alpha$, dan arah koefisien sesuai yang dihipotesiskan maka diterima.
2. Jika $\text{sig} > \alpha$, yang dihipotesiskan maka ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada seluruh responden dan membagi 120 kuesioner yang kepada calon responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sehingga menghasilkan kuesioner yang siap untuk dianalisis sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Disebar	120
Kuesioner yang Tidak Kembali	15
Kuesioner tidak lengkap	0
Kuesioner yang dapat dianalisis	105

Sumber : Data primer 2018

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	45	42,86 %
Laki-Laki	60	57,14 %
Jumlah	105	100 %

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 60 responden atau sebesar 57,14% sedangkan responden perempuan sebesar 45 responden atau 42,86%.

4.2.2 Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	20	19,05%
31 – 40 tahun	60	57,14%
> 40 tahun	25	23,81%
Total	105	100%

Sumber : data primer 2014

Dari data yang diperoleh bahwa sebanyak 60 responden atau 57,14% responden dari 105 sampel penelitian ini berusia 31- 40 tahun, 25 responden atau 23,81% responden dari 105 sampel penelitian berusia > 40 tahun dan 20 responden atau 19,05% berusia 21-30 tahun. Dari hasil tersebut mayoritas responden berusia 31-40 tahun.

4.2.3 Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mereka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP/Sederajat	0	
SMA/Sederajat	18	17,14%
Sarjana (S1)	72	68,57%
Magister (S2)	15	14,29%
Doktor (S3)	0	0%
Jumlah	105	100 %

Sumber : data primer 2018

Dari data yang diperoleh bahwa responden yang berpendidikan sarjana (S1) berjumlah 72 orang atau sebesar 68,57%, responden yang berpendidikan magister (S2) berjumlah 15 orang atau sebesar 14,29%, responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebesar 18 responden atau 17,14%. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden adalah mereka yang berpendidikan sarjana (S1) berjumlah 72 orang atau sebesar 68,57%.

4.2.4 Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
WPOP menerima penghasilan dari satu pemberi kerja	66	62,86%
WPOP menerima penghasilan dari satu pemberi bebas	22	20,95%
WPOP menerima penghasilan lain yang tidak final	12	11,43%
WPOP menerima penghasilan dari berbagai sumber	5	4,76%
Jumlah	105	100%

Sumber: Data primer 2018

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka sebagai WPOP menerima penghasilan dari satu pemberi kerja yaitu sebanyak 66 responden atau 62,86%, urutan kedua yaitu mereka sebagai WPOP menerima penghasilan dari satu pemberi bebas sebanyak 22 responden atau 20,59%, dan mereka sebagai WPOP menerima penghasilan lain yang tidak final sebanyak 12 responden atau 11,43% dan mereka sebagai WPOP menerima penghasilan dari berbagai sumber sebanyak 5 responden atau 4,76%.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Dalam penelitian ini diuji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat valid. Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig	Keterangan
Biaya Kepatuhan			
Butir 1	0,995	0,000	Valid
Butir 2	0,995	0,000	Valid
Butir 3	0,996	0,000	Valid
Butir 4	0,970	0,000	Valid
Pelayanan Fiskus			
Butir 1	0,775	0,000	Valid
Butir 2	0,663	0,000	Valid
Butir 3	0,854	0,000	Valid

Butir 4	0,759	0,000	Valid
Butir 5	0,559	0,000	Valid
Sangsi Pajak			
Butir 1	0,875	0,000	Valid
Butir 2	0,898	0,000	Valid
Butir 3	0,817	0,000	Valid
Butir 4	0,777	0,000	Valid
Kewajiban Moral			
Butir 1	0,867	0,000	Valid
Butir 2	0,913	0,000	Valid
Butir 3	0,875	0,000	Valid
Butir 4	0,792	0,000	Valid
Kepatuhan WP			
Butir 1	0,947	0,000	Valid
Butir 2	0,939	0,000	Valid
Butir 3	0,949	0,000	Valid
Butir 4	0,943	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2018

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel-variabel penelitian. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai signifikansi pearson correlation $< 0,05$, yang artinya seluruh butir pernyataan dan pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini diuji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *coefficient cronbach alpha* dengan batas toleransi 0,6 untuk data yang dapat dianggap reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Biaya Kepatuhan	0,993	Reliabel
Pelayanan Fiskus	0,768	Reliabel
Sanksi Pajak	0,861	Reliabel
Kewajiban Moral	0,884	Reliabel
Kepatuhan WP	0,960	Reliabel

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh seluruh variabel penelitian ini dapat dinyatakan sangat reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dan pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	105	1,00	4,00	1,4333	,95403
X2	105	1,00	4,00	3,0514	,65576
X3	105	1,00	4,00	3,2810	,85534
X4	105	1,00	4,00	3,1929	,81693
Y	105	1,00	4,00	3,4978	,98218
Valid N (listwise)	105				

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel biaya kepatuhan memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas biaya kepatuhan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4, yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas biaya kepatuhan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata biaya kepatuhan adalah sebesar 1,4333 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas biaya kepatuhan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 1,433. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,95403 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel biaya kepatuhan adalah sebesar 0,95403 dari 105 responden.
2. Variabel pelayanan fiskus memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pelayanan fiskus adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4, yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas pelayanan fiskus adalah sebesar 4. Nilai rata-rata pelayanan fiskus adalah sebesar 3,0514 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pelayanan fiskus, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,0514. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,65576 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pelayanan fiskus adalah sebesar 0,65576 dari 105 responden.
3. Variabel sanksi pajak memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas sanksi pajak adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4, yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban

atas sanksi pajak adalah sebesar 4. Nilai rata-rata sanksi pajak adalah sebesar 3,2810 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas sanksi pajak, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,2810. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,85534 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sanksi pajak adalah sebesar 0,85534 dari 105 responden.

4. Variabel kewajiban moral memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas transparansi publik adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kewajiban moral adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kewajiban moral adalah sebesar 3,1929 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kewajiban moral, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,1929. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,81693 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kewajiban moral adalah sebesar 0,81693 dari 105 responden.
5. Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 3,4978 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kepatuhan wajib pajak, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,4978. Sedangkan standar

deviasi sebesar 0,98218 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kewajiban moral adalah sebesar 0,98218 dari 105 responden.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap model regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32437333
	Absolute	,098
Most Extreme Differences	Positive	,071
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,002
Asymp. Sig. (2-tailed)		,268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,268. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya

4.5.2 Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi berganda yang dihasilkan dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi. Tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

Table 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,518	1,929
X2	,779	1,284
X3	,327	3,054
X4	,367	2,725

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierty statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0.1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

4.5.3 Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,241	,173		1,396	,166
1 X1	,022	,031	,097	,722	,472
X2	,037	,036	,113	1,029	,306
X3	,035	,043	,136	,805	,423
X4	-,082	,043	-,307	-1,924	,057

a. Dependent Variable: abs

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen terhadap dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam table berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,279	,266		1,047	,297
	X1	-,105	,047	-,114	-2,227	,028
	X2	,187	,056	,139	3,328	,001
	X3	,465	,066	,451	7,013	,000
	X4	,399	,066	,370	6,094	,000

a. Dependent Variable: Y
Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,279 - 0,105X1 + 0,187X2 + 0,465X3 + 0,399X4$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 0,279 memberi pengertian jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 0,279 satuan.
2. Untuk variabel biaya kepatuhan, diperoleh nilai koefisien sebesar -0,105 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel biaya kepatuhan meningkat sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan

menurun sebesar 0,105 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

3. Untuk variabel pelayanan fiskus, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,187 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel pelayanan fiskus meningkat sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,105 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Untuk variabel sanksi pajak, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,465 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel sanksi pajak meningkat sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,465 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
5. Untuk variabel kewajiban moral, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,399 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel sanksi pajak meningkat sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,399 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,859	,33080	2,034

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2018

Hasil analisis koefisien determinasi di atas, adalah sebesar 0,859. Hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 85,9%. Sedangkan sisanya 14,1% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4.8 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Hasil uji uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel biaya kepatuhan. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,105 dan nilai signifikansi 0,028. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,028 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,105 berarti biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat didukung.

Biaya kepatuhan yang dikeluarkan wajib pajak dalam rangka pemenuhan kewajiban pajak diharapkan seminimal mungkin karena wajib pajak telah berusaha untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Apabila biaya kepatuhan yang dikeluarkan lebih besar dari pada ekspektasi wajib pajak, maka akan timbul potensi tidak patuh dalam diri wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Utama (2013) menjelaskan bahwa biaya

kepatuhan wajib pajak diharapkan seminimal mungkin agar wajib pajak dapat patuh dalam memenuhi kewajiban.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Utama (2013), Fuadi dan Mangoting (2013) yang membuktikan bahwa biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pelayanan fiskus. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,187 dan nilai signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,187 berarti pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kedua penelitian ini dapat didukung.

Kualitas pelayanan pajak yang baik terhadap wajib pajak merupakan cara untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya (Pranata dan Setiawan, 2015). Pelayanan terjadi melalui interaksi manusia, kontak antara layanan pelanggan dengan karyawan selama pelayanan berlangsung sangat menentukan tingkat kualitas pelayanan yang disampaikan kepada pelanggan (Pranata dan Setiawan, 2015).

Teori atribusi membahas tentang memahami penyebab perilaku seseorang atau diri kita sendiri yang nantinya akan membentuk suatu kesan. Pelayanan yang terjadi melalui interaksi antara wajib pajak dengan karyawan /petugas pajak saat wajib pajak membayar pajak akan membentuk kesan. Wajib pajak akan

menganggap pelayanan itu berkualitas saat petugas pajak memberikan kesan yang baik dan ramah, bersikap hormat dan menjaga sopan santun terhadap wajib pajak. Apabila wajib pajak sudah merasa pelayanan yang diberikan berkualitas maka akan berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

Hasil ini sesuai penelitian sebelumnya oleh (Dewi dan Supadmi, 2014), (Jotopurnomo et al., 2013), (Sanjaya, 2014) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel sanksi pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,465 dan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,465 berarti sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis ketiga penelitian ini dapat didukung

Sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar wajib pajak takut untuk melanggar Undang-undang Perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajaknya bila memandang bahwa sanksi akan lebih banyak merugikannya (Jatmiko, 2006).

Theory of planned behavior menjelaskan wajib pajak akan berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan orang pribadi yang berusaha menyembunyikan objek pajaknya dan tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Kekhawatiran yang dirasakan oleh wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri dalam

membayar pajak. Hal ini terjadi karena wajib pajak akan merasa takut dan terbebani oleh sanksi yang akan dikenakan kepadanya karena melalaikan kewajiban perpajakannya. Merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi pajak memiliki peran penting guna memberikan pelajaran bagi pelanggar pajak agar tidak meremehkan peraturan perpajakan (Mardiasmo, 2011). Sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar wajib pajak takut untuk melanggar Undang-undang Perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajaknya bila memandang bahwa sanksi akan lebih banyak merugikannya (Jatmiko, 2006).

Hasil ini sesuai Peneliti sebelumnya telah meneliti variable sanksi pajak oleh (Mangoting, 2013) dan (Jotopurnomo et al., 2013) menjelaskan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kewajiban moral. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,399 dan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,399 berarti kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis keempat penelitian ini dapat didukung.

Kewajiban moral adalah moral yang berasal dari masing-masing individu yang kemungkinan orang lain tidak memilikinya (Ajsen,2002). Menurut Wenzel (2005) moral wajib pajak, etika dan norma sosialnya sangat berpengaruh terhadap perilaku dari wajib pajak. Kewajiban moral yang lebih kuat dari wajib pajak akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhannya. Pada penelitian ini, *behavioral belief* berkaitan dengan kewajiban moral, karena keyakinan masing-masing orang untuk membayar pajak memiliki rasa tanggung jawab berbeda setiap individu tersebut dalam membayar pajak.

Hasil ini sesuai penelitian sebelumnya telah meneliti variabel kewajiban moral oleh (Sanjaya, 2014), (Pranata dan Setiawan, 2015) dan (Layata dan Setiawan, 2014) yang membuktikan bahwa kewajiban moral berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa biaya kepatuhan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi biaya kepatuhan akan menurunkan kepatuhan wajib pajak
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pelayanan fiskus akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sanksi pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi sanksi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kewajiban moral berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kewajiban moral akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, maka data yang didapatkan berupa persepsi masing-masing individu dan

bahkan responden mengisi kuesioner tidak sungguh-sungguh maka dari itu data yang didapatkan bersifat subjektif.

2. Ruang lingkup sangat terbatas.
3. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,865 yang berarti variabel independent yaitu biaya kepatuhan, pelayanan fiskus, sanksi pajak, kewajiban moral mempengaruhi variabel dependent yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi sementara sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.
4. Penelitian ini masih belum membahas variabel pelayanan pajak menggunakan sistem online dimana sekarang wajib pajak orang pribadi sudah bisa mengurus tanpa harus bertatap muka dengan pegawai pajak secara langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian-penelitian di atas, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lain seperti sosialisasi pajak dan tarif pajak agar memperoleh hasil lebih memuaskan yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain dalam mengumpulkan data agar lebih objektif data yang dihasilkan.
3. Penelitian selanjutnya bisa memperluas ruang lingkup untuk menentukan tempat penelitian lebih luas yang jumlah wajib pajaknya lebih padat lagi.

5.4 Implementasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hasil analisa yang telah dikemukakan pada penelitian ini yaitu biaya kepatuhan, kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak, serta kewajiban moral mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu untuk pihak KPP agar tetap mempertahankan atau memperbaiki segala faktor yang mempengaruhi kepatuhan para wajib pajak

Daftar Pustaka

- Anggriawan, Bayu. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah Kpp Pratama Cilacap)." Skripsi Universitas Diponegoro.
- Dewi, Cahaya Shinta, and Ni Luh Supadmi. 2014. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kesadaran, Kualitas Pelayanan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan" *E-Jurnal Akuntansi* 2: 505–14.
- Fuadi, Arabella Oentari, and Yenni Mangoting. 2013. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM" *Tax and Accounting Review* 1 (1).
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Jatmiko, A. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang". Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro
- Jotopurnomo, Cindy, and Yenni Mangoting. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya." *Tax and Accounting Review* 1(1).
- Kurnia, Tiara Putri. 2014. "Analisis Pengaruh Persepsi, Kesadaran, Tingkat Penghasilan Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Balikpapan)." Skripsi Universitas Diponegoro.
- Layata, Sherly, and Putu Ery Setiawan. 2014. "Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan" 2: 540–56.
- Maghfiroh, Uci. 2013. *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR : Pengaruh Kewajiban Moral Dan Sanksi Pajak Terhadap Perilaku Ketidaktepatan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman)*." Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Mangoting, Yenni. 2013. "Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak Orang Pribadi” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 15 (2): 106–116. doi:10.9744/jak.15.2.106-116.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. 18th ed. Yogyakarta: Andi.

Pranata, Putu Aditya, and Putu Ery Setiawan. 2015. “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak” *E-Jurnal Akuntansi* 2: 456–73.

Putri, Amanda R. Siswanto and I Ketut Jati. 2013. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar.” *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], p. 661-677, mar. 2013. ISSN 2302-8556.

Rahayu, Sony Devano dan Siti Kurnia. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori Dan Isu*. 1st ed. Jakarta: Kencana.

Rusli, Dedi. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak Pedagang Eceran Sektor Formal Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.” *Skripsi Universitas Sumatra Utara*.

Sanjaya, I Putu Adi Putra. 2014. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Hotel” *E-Jurnal Akuntansi*, 1: 207–22.

Santoso, Wahyu. 2009. “Risiko Ketidapatuhan Wajib Pajak Sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan” *Jurnal Trikonomika* 8 (1): 1–13.

Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhendri, Diyet. 2015. “Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang.” *Jurnal Akuntansi*, 3 (1)

Supadmi, Ni Lih. 2009. “Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1–14.

Susilawati, Ketut Evi, and Ketut Budiarta. 2013. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor” *E-Jurnal Akuntansi*, 2: 345–57.

Syarifudin, Ahmad. 2016. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada KPP Bandung Cibeunying).” *Universitas Pasundan*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/11805>.

- Thiasari, Arista Meidiana. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Etis (Ketidakpatuhan Wajib Pajak) Pada Wajib Pajak Orang Pribadi : Menerapkan THEORY PLANNED BEHAVIOR." Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Utama, I Wayan Mustika. 2013. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" E-Jurnal Akuntansi, 2 (2): 452–70.
- Verian, Ridho. 2015. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Pontianak." Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Winerungan, Oktaviane litya. 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado Dan Kpp Bitung" Jurnal Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi 1 (3): 960–70.
- Wulandari, Bekti. 2016. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Serta Pelayanan Pajak Terhadap Kemauan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan."

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Di Pekalongan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul “ Pengaruh Biaya Kepatuhan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan ” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner ini sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban serta informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan dirahasiakan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisa yang akan dilaporkan atau dipublikasikan.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR KUESIONER

I. Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (pilih salah satu)
3. Umur : Tahun
4. Tingkat Pendidikan :
 - a) SMP / Sederajat
 - b) SMA / Sederajat
 - c) Sarjana (S1)
 - d) Magister (S2)
 - e) Doktor (S3)
5. Pekerjaan :
 - a) Wajib Pajak Orang Pribadi menerima penghasilan dari satu pemberi kerja
 - b) Wajib Pajak Orang Pribadi menerima penghasilan dari pekerjaan bebas
 - c) Wajib Pajak Orang Pribadi menerima penghasilan lain yang tidak final
 - d) Wajib Pajak Orang Pribadi menerima penghasilan dari berbagai sumber

II. Tanggapan Responden

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai diantara alternatif yang ada, dengan memberikan tanda silang (X).

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Biaya Kepatuhan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Biaya yang dikeluarkan untuk pengarsipan dokumen perpajakan(misal fotokopi) memberatkan saya.				
2.	Waktu yang terpakai untuk membaca peraturan perpajakan dan memahaminya memberatkan bagi saya.				
3.	Waktu yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor KPP memberatkan bagi saya				
4.	Biaya yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor KPP memberatkan bagi saya				

Pelayanan Fiskus

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya menemui kebingungan, petugas bersedia memberikan informasi yang jelas dan dimengerti.				
2.	Ketika membayar pajak, saya melihat petugas cukup tanggap dalam membantu dan membimbing saya.				
3.	Petugas KPP bersedia berkomunikasi dan mendengar keluhan wajib pajak mengenai pengurusan pembayaran pajak.				
4.	Bagi saya, petugas KPP telah mengutamakan kepentingan wajib pajak..				
5.	Kepuasan terhadap pelayanan petugas pajak akan mendorong saya lebih				

	bersemangat dalam membayar pajak				
--	----------------------------------	--	--	--	--

Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya patuh membayar pajak karena tidak ingin dikenakan sanksi				
2.	Saya menganggap sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran pajak sudah sesuai				
3.	Denda / sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayar pajak tepat pada waktunya.				
4.	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.				

Kewajiban Moral

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya lebih mengedepankan etika, dibandingkan harus melanggar peraturan perpajakan.				
2.	Dalam prinsip saya, membayar pajak adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi.				

3.	Menurut saya ketidak patuhan pajak merupakan tindakan yang tidak merugikan pihak lain.				
4.	Menurut saya ketidakpatuhan pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar prinsip hidup saya.				

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sadar bahwa membayar pajak akan membantu pelaksanaan pembangunan dan menambah pendapatan pemerintah.				
2.	Saya tidak merasa bahwa membayar pajak merupakan persoalan yang memberatkan.				
3.	Selama membayar pajak, saya berusaha memenuhi peraturan tentang perpajakan.				
4.	Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini, jika ada				

Lampiran 2

NO	Biaya Kepatuhan				Total	Mean
	1	2	3	4		
1	3	3	3	3	12	3
2	3	3	3	3	12	3
3	1	1	1	1	4	1
4	1	1	1	1	4	1
5	1	1	1	1	4	1
6	4	4	4	4	16	4
7	2	2	2	1	7	1,75
8	1	1	1	1	4	1
9	4	4	4	4	16	4
10	1	1	1	1	4	1
11	4	4	4	4	16	4
12	1	1	1	1	4	1
13	4	4	4	4	16	4
14	4	4	4	4	16	4
15	1	1	1	1	4	1
16	1	1	1	1	4	1
17	1	1	1	1	4	1
18	1	1	1	1	4	1
19	1	1	1	1	4	1
20	2	2	2	1	7	1,75
21	1	1	1	1	4	1
22	1	1	1	1	4	1
23	1	1	1	1	4	1
24	1	1	1	1	4	1
25	1	1	1	1	4	1
26	1	1	1	1	4	1
27	1	1	1	1	4	1
28	1	1	1	1	4	1
29	1	1	1	1	4	1
30	1	1	1	1	4	1
31	1	1	1	1	4	1
32	1	1	1	1	4	1
33	2	2	3	3	10	2,5
34	1	1	1	1	4	1
35	1	1	1	1	4	1
36	1	1	1	1	4	1
37	1	1	1	1	4	1
38	1	1	1	1	4	1

39	1	1	1	1	4	1
40	1	1	1	1	4	1
41	1	1	1	1	4	1
42	1	1	1	1	4	1
43	1	1	1	1	4	1
44	1	1	1	1	4	1
45	1	1	1	1	4	1
46	1	1	1	1	4	1
47	1	1	1	2	5	1,25
48	2	2	2	1	7	1,75
49	3	3	3	3	12	3
50	1	1	1	1	4	1
51	1	1	1	1	4	1
52	1	1	1	1	4	1
53	1	1	1	1	4	1
54	1	1	1	1	4	1
55	1	1	1	1	4	1
56	1	1	1	1	4	1
57	1	1	1	1	4	1
58	1	1	1	1	4	1
59	1	1	1	1	4	1
60	1	1	1	1	4	1
61	3	3	3	3	12	3
62	1	1	1	1	4	1
63	1	1	1	1	4	1
64	1	1	1	1	4	1
65	1	1	1	1	4	1
66	1	1	1	1	4	1
67	1	1	1	1	4	1
68	1	1	1	1	4	1
69	1	1	1	1	4	1
70	1	1	1	1	4	1
71	1	1	1	1	4	1
72	1	1	1	1	4	1
73	3	3	3	2	11	2,75
74	2	2	2	2	8	2
75	1	1	1	1	4	1
76	1	1	1	1	4	1
77	4	4	4	4	16	4
78	1	1	1	1	4	1
79	1	1	1	2	5	1,25
80	1	1	1	1	4	1
81	1	1	1	1	4	1

82	1	1	1	1	4	1
83	1	1	1	1	4	1
84	1	1	1	1	4	1
85	1	1	1	1	4	1
86	1	1	1	1	4	1
87	1	1	1	3	6	1,5
88	1	1	1	1	4	1
89	1	1	1	1	4	1
90	4	4	4	4	16	4
91	1	1	1	1	4	1
92	1	1	1	1	4	1
93	1	1	1	1	4	1
94	1	1	1	1	4	1
95	4	4	4	4	16	4
96	1	1	1	1	4	1
97	1	1	1	1	4	1
98	1	1	1	1	4	1
99	4	4	4	4	16	4
100	1	1	1	1	4	1
101	1	1	1	1	4	1
102	1	1	1	1	4	1
103	1	1	1	1	4	1
104	4	4	4	4	16	4
105	1	1	1	1	4	1

NO	Pelayanan Fiskus					Total	Mean
	1	2	3	4	5		
1	2	2	2	2	1	9	2
2	1	1	1	1	1	5	1
3	2	2	4	3	4	15	2,75
4	3	3	3	3	4	16	3
5	4	4	4	4	4	20	4
6	1	1	1	1	1	5	1
7	3	3	4	3	4	17	3,25
8	3	3	3	3	3	15	3
9	2	2	2	2	3	11	2
10	4	3	4	4	4	19	3,75
11	2	2	4	4	4	16	3
12	1	1	4	4	4	14	2,5
13	2	2	4	3	4	15	2,75
14	3	3	3	3	4	16	3

15	3	3	4	4	4	18	3,5
16	2	3	4	4	4	17	3,25
17	2	2	4	4	4	16	3
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	3	3	4	16	3
20	3	3	4	4	4	18	3,5
21	3	2	3	2	4	14	2,5
22	1	1	3	3	4	12	2
23	2	2	4	4	4	16	3
24	2	2	2	2	4	12	2
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	3	4	4	4	19	3,75
27	2	1	2	2	4	11	1,75
28	2	2	3	2	4	13	2,25
29	2	2	4	2	4	14	2,5
30	2	2	3	3	4	14	2,5
31	1	1	1	1	4	8	1
32	3	3	4	4	4	18	3,5
33	2	3	2	3	2	12	2,5
34	4	2	4	4	4	18	3,5
35	2	2	2	2	3	11	2
36	4	3	4	3	4	18	3,5
37	3	1	1	1	4	10	1,5
38	3	3	3	3	3	15	3
39	4	3	3	3	3	16	3,25
40	3	3	3	2	4	15	2,75
41	2	2	3	3	4	14	2,5
42	3	3	3	3	4	16	3
43	2	2	3	3	4	14	2,5
44	3	3	3	3	4	16	3
45	3	2	4	4	4	17	3,25
46	4	4	4	4	4	20	4
47	3	3	3	3	4	16	3
48	2	2	3	3	4	14	2,5
49	3	3	3	3	1	13	3
50	4	4	4	4	4	20	4
51	4	4	3	3	4	18	3,5
52	3	2	4	3	4	16	3
53	2	4	4	4	3	17	3,5
54	3	3	3	4	4	17	3,25
55	2	2	3	3	2	12	2,5
56	2	1	3	3	4	13	2,25
57	3	3	4	4	4	18	3,5

58	3	3	4	3	4	17	3,25
59	1	1	2	2	4	10	1,5
60	2	2	2	2	4	12	2
61	2	2	2	2	1	9	2
62	4	2	4	4	4	18	3,5
63	3	3	3	3	4	16	3
64	1	3	4	4	3	15	3
65	3	2	2	3	2	12	2,5
66	2	2	3	3	4	14	2,5
67	2	1	3	3	4	13	2,25
68	2	2	4	3	4	15	2,75
69	2	2	3	3	4	14	2,5
70	4	4	4	4	4	20	4
71	3	3	4	4	4	18	3,5
72	3	3	3	3	4	16	3
73	4	4	4	4	4	20	4
74	4	4	4	4	2	18	4
75	4	4	4	4	4	20	4
76	3	3	4	4	4	18	3,5
77	3	2	2	3	1	11	2,5
78	2	2	3	3	4	14	2,5
79	3	3	4	3	4	17	3,25
80	3	4	3	3	4	17	3,25
81	2	2	3	3	4	14	2,5
82	4	4	4	3	4	19	3,75
83	3	3	3	4	4	17	3,25
84	1	2	2	4	4	13	2,25
85	2	2	2	1	4	11	1,75
86	4	3	4	4	4	19	3,75
87	3	3	4	4	4	18	3,5
88	2	4	1	1	3	11	2
89	3	4	3	3	4	17	3,25
90	3	3	3	4	1	14	3,25
91	3	3	3	3	4	16	3
92	2	3	4	4	4	17	3,25
93	4	3	4	4	4	19	3,75
94	3	1	4	4	4	16	3
95	2	3	1	4	1	11	2,5
96	4	4	4	4	4	20	4
97	2	4	1	1	3	11	2
98	3	4	3	3	4	17	3,25
99	3	3	3	4	1	14	3,25
100	3	3	3	3	4	16	3

101	2	3	4	4	4	17	3,25
102	4	3	4	4	4	19	3,75
103	3	1	4	4	4	16	3
104	2	3	1	4	1	11	2,5
105	4	4	4	4	4	20	4

NO	Sanksi Pajak				Total	Mean
	1	2	3	4		
1	1	1	1	1	4	1
2	1	1	1	1	4	1
3	4	4	3	3	14	3,5
4	3	3	4	4	14	3,5
5	3	3	3	4	13	3,25
6	1	1	1	1	4	1
7	2	2	2	4	10	2,5
8	3	3	4	4	14	3,5
9	4	4	4	4	16	4
10	4	4	4	4	16	4
11	4	4	4	4	16	4
12	4	4	4	4	16	4
13	3	3	4	4	14	3,5
14	4	4	4	2	14	3,5
15	3	4	2	4	13	3,25
16	3	4	4	4	15	3,75
17	3	2	3	2	10	2,5
18	4	4	4	4	16	4
19	3	3	3	4	13	3,25
20	4	4	2	3	13	3,25
21	3	4	4	4	15	3,75
22	4	4	4	4	16	4
23	4	4	3	3	14	3,5
24	4	4	4	4	16	4
25	4	4	4	2	14	3,5
26	4	4	4	4	16	4
27	4	4	3	4	15	3,75
28	1	1	4	4	10	2,5
29	3	3	3	4	13	3,25
30	3	4	4	4	15	3,75
31	3	4	4	4	15	3,75
32	4	4	4	2	14	3,5
33	2	2	3	3	10	2,5

34	4	4	4	2	14	3,5
35	1	1	4	4	10	2,5
36	4	4	4	4	16	4
37	4	4	4	2	14	3,5
38	3	3	3	4	13	3,25
39	3	3	4	2	12	3
40	3	3	3	4	13	3,25
41	3	4	4	4	15	3,75
42	3	4	4	4	15	3,75
43	4	4	3	4	15	3,75
44	4	4	3	4	15	3,75
45	4	4	4	3	15	3,75
46	3	3	3	4	13	3,25
47	3	4	4	4	15	3,75
48	3	4	1	1	9	2,25
49	1	1	1	1	4	1
50	4	4	4	4	16	4
51	4	4	4	4	16	4
52	4	4	3	4	15	3,75
53	3	3	4	2	12	3
54	3	3	3	4	13	3,25
55	2	2	4	2	10	2,5
56	3	4	2	4	13	3,25
57	4	4	4	4	16	4
58	3	3	3	3	12	3
59	4	4	4	4	16	4
60	4	4	4	4	16	4
61	1	1	1	1	4	1
62	4	4	3	4	15	3,75
63	4	4	4	4	16	4
64	4	4	3	4	15	3,75
65	3	4	4	4	15	3,75
66	3	4	2	2	11	2,75
67	4	4	4	4	16	4
68	4	4	3	4	15	3,75
69	4	4	4	4	16	4
70	3	3	3	4	13	3,25
71	3	4	4	4	15	3,75
72	4	4	4	4	16	4
73	4	4	1	2	11	2,75
74	2	2	4	4	12	3
75	4	4	3	4	15	3,75
76	4	4	4	4	16	4

77	1	1	1	1	4	1
78	3	4	4	4	15	3,75
79	4	4	4	4	16	4
80	4	4	4	2	14	3,5
81	4	4	4	4	16	4
82	4	4	3	2	13	3,25
83	4	4	4	3	15	3,75
84	4	4	3	2	13	3,25
85	3	4	4	4	15	3,75
86	3	4	4	4	15	3,75
87	4	4	4	2	14	3,5
88	4	4	3	4	15	3,75
89	4	3	4	2	13	3,25
90	1	1	1	1	4	1
91	4	4	3	3	14	3,5
92	4	4	4	3	15	3,75
93	4	4	4	4	16	4
94	3	3	3	3	12	3
95	1	1	1	1	4	1
96	3	4	2	4	13	3,25
97	4	4	3	4	15	3,75
98	4	3	4	2	13	3,25
99	1	1	1	1	4	1
100	4	4	3	3	14	3,5
101	4	4	4	3	15	3,75
102	4	4	4	4	16	4
103	3	3	3	3	12	3
104	1	1	1	1	4	1
105	3	4	2	4	13	3,25

NO	Kewajiban Moral				Total	Mean
	1	2	3	4		
1	1	1	1	1	4	1
2	1	1	1	1	4	1
3	2	4	4	4	14	3,5
4	2	4	3	4	13	3,25
5	1	1	1	4	7	1,75
6	1	1	1	2	5	1,25
7	3	3	3	3	12	3
8	3	4	3	4	14	3,5
9	4	4	2	3	13	3,25

10	3	3	2	4	12	3
11	3	3	3	4	13	3,25
12	3	3	4	4	14	3,5
13	4	4	3	4	15	3,75
14	4	4	4	4	16	4
15	3	3	3	4	13	3,25
16	3	3	4	4	14	3,5
17	3	3	3	4	13	3,25
18	4	4	4	4	16	4
19	4	4	4	4	16	4
20	4	4	4	4	16	4
21	4	4	4	4	16	4
22	3	3	3	4	13	3,25
23	3	3	3	4	13	3,25
24	4	2	2	4	12	3
25	3	3	3	4	13	3,25
26	3	3	4	4	14	3,5
27	4	4	4	4	16	4
28	4	4	4	3	15	3,75
29	3	3	3	2	11	2,75
30	4	4	4	4	16	4
31	4	4	4	4	16	4
32	3	3	3	4	13	3,25
33	1	1	1	2	5	1,25
34	4	4	4	4	16	4
35	3	3	4	3	13	3,25
36	2	3	4	4	13	3,25
37	2	3	4	3	12	3
38	3	3	4	3	13	3,25
39	3	4	4	3	14	3,5
40	3	3	3	4	13	3,25
41	3	4	3	4	14	3,5
42	3	4	4	4	15	3,75
43	3	3	4	4	14	3,5
44	3	3	3	4	13	3,25
45	3	3	3	4	13	3,25
46	3	3	3	4	13	3,25
47	4	4	4	4	16	4
48	4	4	2	4	14	3,5
49	1	1	1	2	5	1,25
50	3	2	4	4	13	3,25
51	3	3	3	4	13	3,25
52	2	4	4	4	14	3,5

53	3	3	3	2	11	2,75
54	4	4	4	4	16	4
55	4	4	4	1	13	3,25
56	4	3	3	4	14	3,5
57	3	3	4	4	14	3,5
58	4	4	4	3	15	3,75
59	3	3	4	4	14	3,5
60	4	4	4	4	16	4
61	1	1	1	1	4	1
62	4	4	4	4	16	4
63	3	3	3	4	13	3,25
64	3	3	3	4	13	3,25
65	3	3	3	4	13	3,25
66	3	3	3	4	13	3,25
67	3	3	3	4	13	3,25
68	4	4	3	4	15	3,75
69	4	4	4	4	16	4
70	4	4	4	4	16	4
71	3	3	3	4	13	3,25
72	3	3	2	4	12	3
73	4	4	4	4	16	4
74	2	2	3	2	9	2,25
75	2	4	3	4	13	3,25
76	3	3	4	4	14	3,5
77	1	1	1	4	7	1,75
78	4	4	4	4	16	4
79	3	4	3	4	14	3,5
80	3	4	4	4	15	3,75
81	1	4	4	4	13	3,25
82	3	3	4	4	14	3,5
83	4	4	4	4	16	4
84	3	2	3	4	12	3
85	3	3	4	4	14	3,5
86	4	4	4	4	16	4
87	3	3	4	4	14	3,5
88	3	3	4	3	13	3,25
89	4	4	4	4	16	4
90	1	1	1	1	4	1
91	3	3	2	2	10	2,5
92	3	4	3	4	14	3,5
93	3	3	4	4	14	3,5
94	3	3	2	4	12	3
95	1	1	1	1	4	1

96	3	3	3	4	13	3,25
97	3	3	4	3	13	3,25
98	4	4	4	4	16	4
99	1	1	1	1	4	1
100	3	3	2	2	10	2,5
101	3	4	3	4	14	3,5
102	3	3	4	4	14	3,5
103	3	3	2	4	12	3
104	1	1	1	1	4	1
105	3	3	3	4	13	3,25

NO	Kepatuhan WP				Total	Mean
	1	2	3	4		
1	1	1	1	1	4	1
2	1	1	1	1	4	1
3	4	4	4	4	16	4
4	4	4	4	4	16	4
5	4	4	4	4	16	4
6	1	1	1	1	4	1
7	3	2	3	2	10	2,5
8	3	4	3	4	14	3,5
9	3	3	3	3	12	3
10	4	4	4	4	16	4
11	4	4	4	4	16	4
12	4	4	4	4	16	4
13	4	4	4	4	16	4
14	4	4	4	4	16	4
15	3	4	3	4	14	3,5
16	3	4	3	4	14	3,5
17	3	2	4	4	13	3,25
18	4	4	4	4	16	4
19	4	4	4	4	16	4
20	4	4	4	4	16	4
21	4	4	4	4	16	4
22	4	4	4	4	16	4
23	2	4	2	4	12	3
24	4	4	4	4	16	4
25	4	4	4	4	16	4
26	4	4	4	4	16	4
27	4	4	4	4	16	4
28	4	3	4	3	14	3,5

29	4	2	4	2	12	3
30	4	4	4	4	16	4
31	4	4	4	4	16	4
32	4	3	4	3	14	3,5
33	2	3	2	3	10	2,5
34	4	4	4	4	16	4
35	3	3	3	3	12	3
36	4	4	4	4	16	4
37	4	3	4	3	14	3,5
38	3	3	3	3	12	3
39	4	3	4	3	14	3,5
40	4	4	4	4	16	4
41	4	4	4	4	16	4
42	4	3	4	3	14	3,5
43	4	4	4	4	16	4
44	4	4	4	4	16	4
45	4	4	4	4	16	4
46	4	4	4	4	16	4
47	4	4	4	4	16	4
48	3	3	3	3	12	3
49	4	4	1	1	10	2,5
50	4	4	4	4	16	4
51	3	4	3	4	14	3,5
52	4	4	4	4	16	4
53	3	3	3	3	12	3
54	4	4	4	4	16	4
55	4	4	2	2	12	3
56	4	4	4	4	16	4
57	4	4	4	4	16	4
58	3	3	3	3	12	3
59	3	4	3	4	14	3,5
60	4	4	4	4	16	4
61	1	1	1	1	4	1
62	4	4	4	4	16	4
63	4	4	4	4	16	4
64	4	4	4	4	16	4
65	4	4	4	4	16	4
66	4	4	4	4	16	4
67	4	4	4	4	16	4
68	4	4	4	4	16	4
69	4	4	4	4	16	4
70	4	4	4	4	16	4
71	4	4	4	4	16	4

72	4	4	4	4	16	4
73	4	4	4	4	16	4
74	2	2	2	2	8	2
75	4	4	4	4	16	4
76	4	4	4	4	16	4
77	1	1	1	1	4	1
78	4	4	4	4	16	4
79	4	4	4	4	16	4
80	4	4	4	4	16	4
81	4	4	4	4	16	4
82	4	4	4	4	16	4
83	4	4	4	4	16	4
84	4	4	4	4	16	4
85	4	4	4	4	16	4
86	4	4	4	4	16	4
87	4	4	4	4	16	4
88	3	3	3	3	12	3
89	4	4	4	4	16	4
90	1	1	1	1	4	1
91	3	3	3	4	13	3,25
92	4	4	4	4	16	4
93	4	4	4	4	16	4
94	4	4	3	3	14	3,5
95	1	1	1	1	4	1
96	4	4	4	4	16	4
97	3	3	3	3	12	3
98	4	4	4	4	16	4
99	1	1	1	1	4	1
100	3	3	3	4	13	3,25
101	4	4	4	4	16	4
102	4	4	4	4	16	4
103	4	4	3	3	14	3,5
104	1	1	1	1	4	1
105	4	4	4	4	16	4

Lampiran 3

Uji Valditas dan Reabilitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	1,000**	,995**	,943**	,995**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	1,000**	1	,995**	,943**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X1.3	Pearson Correlation	,995**	,995**	1	,949**	,996**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X1.4	Pearson Correlation	,943**	,943**	,949**	1	,970**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	105	105	105	105	105
Total	Pearson Correlation	,995**	,995**	,996**	,970**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	105	105	105	105	105

Case Processing Summary

	N	%

	Valid	105	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,993	4

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,639**	,507**	,458**	,212*	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,030	,000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.2	Pearson Correlation	,639**	1	,324**	,388**	,061	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,540	,000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.3	Pearson Correlation	,507**	,324**	1	,730**	,515**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.4	Pearson Correlation	,458**	,388**	,730**	1	,184	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,060	,000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.5	Pearson Correlation	,212*	,061	,515**	,184	1	,559**
	Sig. (2-tailed)	,030	,540	,000	,060		,000
	N	105	105	105	105	105	105
Total	Pearson Correlation	,775**	,663**	,854**	,759**	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%

	Valid	105	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	5

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,909**	,600**	,458**	,875**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X3.2	Pearson Correlation	,909**	1	,573**	,551**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X3.3	Pearson Correlation	,600**	,573**	1	,578**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X3.4	Pearson Correlation	,458**	,551**	,578**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	105	105	105	105	105
Total	Pearson Correlation	,875**	,898**	,817**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	,781**	,661**	,554**	,867**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X4.2	Pearson Correlation	,781**	1	,761**	,608**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X4.3	Pearson Correlation	,661**	,761**	1	,575**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	105	105	105	105	105
X4.4	Pearson Correlation	,554**	,608**	,575**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	105	105	105	105	105
Total	Pearson Correlation	,867**	,913**	,875**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	4

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,880**	,914**	,791**	,947**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
Y2	Pearson Correlation	,880**	1	,788**	,886**	,939**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105
Y3	Pearson Correlation	,914**	,788**	1	,883**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	105	105	105	105	105
Y4	Pearson Correlation	,791**	,886**	,883**	1	,943**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	,947**	,939**	,949**	,943**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	4

Lampiran 4
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	105	1,00	4,00	1,4333	,95403
X2	105	1,00	4,00	3,0514	,65576
X3	105	1,00	4,00	3,2810	,85534
X4	105	1,00	4,00	3,1929	,81693
Y	105	1,00	4,00	3,4978	,98218
Valid N (listwise)	105				

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32437333
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,071
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,002
Asymp. Sig. (2-tailed)		,268

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,518	1,929
X2	,779	1,284
X3	,327	3,054
X4	,367	2,725

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,279	,266		1,047	,297
1 X1	-,105	,047	-,114	-2,227	,028
X2	,187	,056	,139	3,328	,001
X3	,465	,066	,451	7,013	,000
X4	,399	,066	,370	6,094	,000

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,859	,33080	2,034

Lampiran 5



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 027/DEK/10/Div.SDM/I/2018
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Fasih Firman Mediawan
No. Mahasiswa : 13312485
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Biaya Kepatuhan Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan ”

Dosen Pembimbing : Isti Rahayu, Dra., M.Si. Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 12 Januari 2017



Dr. D. Agus Harjito, M. Si
NIK 87 311 0103

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**
Jalan Sriwijaya No. 44 Pekalongan 51111 Telp. (0285) 423223 fax (0285) 423223-303
Website: <http://bappeda.pekalongankota.go.id> email: bappeda@pekalongankota.go.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor: 070/26/1/2018

- I. DASAR :
1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009
- II. MEMBACA :
1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Nomor : 027/DEK/10/Div.SDM/1/2018 Tanggal, 12 Januari 2018 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
 2. Surat dari Kepala Kesbangpol Nomor : 070/027/1/2018 Tanggal, 17 Januari 2018
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : Fasih Firman Mediawan
 2. Instansi : Universitas Islam Indonesia
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Alamat : Perum Korpri Blok D/28-29 Rt/Rw : 002/009 Kel. Kadang Panjang Pekalongan Utara
 5. Penanggung Jawab : Dr. D. Agus Harjito, M.Si
 6. Maksud dan Tujuan : Permohonan Ijin Penelitian untuk Keperluan menyusun Skripsi Dengan Judul "Pengaruh Biaya Kepatuhan Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak , Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pekalongan"
 7. Lokasi : Kota Pekalongan
 8. Lamanya : 17-01-2018 s.d. 17-04-2018
- Dengan ketentuan sebagai berikut :**
- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan;
 - c. Setelah Research/ Survey selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan Survey kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan

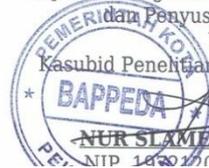
Pada Tanggal : 17-01-2018

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan
dan Penyusunan Program

Uh

Kasubid Penelitian dan Pengembangan



NUR SLAMET B., S.Pi. M.Si

NIP. 196307011000031005